

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penjabaran terhadap perkembangan *Other Comprehensive Income (OCI)* yang merupakan ruang bagi keuntungan atau kerugian komponen-komponen didalamnya telah dilakukan dalam penelitian ini, penelitian bertujuan untuk melihat penyajian perusahaan untuk komponen *Other Comprehensive Income (OCI)* dan melihat perkembangan setiap tahunnya, tidak hanya itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah laporan laba rugi tersebut menyajikan menggunakan metode terpisah, gabungan dan ekuitas. Penyajian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada sektor industri dasar dan kimia yang ini difokuskan pada penyajian komponen-komponen *other comprehensive income*. Penyajian OCI merupakan penyajian yang berasal dari selisih lebih dan atau selisih kurang terkait nilai selisih kurs, imbalan kerja, sekuritas yang tersedia untuk dijual, lindung nilai, penilaian asosiasi. Riset ini merupakan pengembangan dari riset sebelumnya mengenai *Other Comprehensive Income (OCI)* dan juga didasari oleh berlakunya adopsi *International Financial Reporting Standards (IFRS)* pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

*International Financial Reporting Standards (IFRS)* sebagai standar yang dipergunakan memberikan gambaran transparansi yang tidak hanya dari

operasional perusahaan namun juga pada pendapatan komprehensif lainnya sehingga menjadikan riset ini menjadi penting Informasi yang dibutuhkan oleh banyak pihak baik internal perusahaan dalam memprediksi arus kas, investor sebagai pihak pembaca laporan keuangan dan pemerintah sebagai regulator Pentingnya penelitian ini sehingga menggunakan seluruh populasi industri keuangan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Jumlah emiten Industri dasar dan kimia terdiri dari enam puluh tiga (63) perusahaan. Penelitian mendatang terkait OCI sangat terbuka luas, riset ini hanya melakukan investigasi terkait perkembangan penyajian akun-akun yang disajikan dalam OCI berdasarkan tahun

Berdasarkan hasil penelitian dari peneliti lakukan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perkembangan nilai OCI

Dari perkembangan nilai OCI yang merupakan salah satu variabel dari peneliti lakakuakn terlihat bahwa dari hasil analisis yang kita lakukan bahwa kenaikan nilai OCI dari tahun ketahun bergerak secara fluktuasi artinya dari setiap komponen OCI kenaikannya naik turun tidak menentu.

2. Penyajian OCI

Pada penelitian kali ini terlihat bahwa di setiap tahun Penyajian salah satu komponen OCI tidak menentu artinya setiap tahun terlihat ada yang menyajikan dan juga ada yang tidak menyajikan namun terlihat pada tabel 4.1 dimana Selisih kurs menunjukkan penyajian komponen OCI yang paling banyak yaitu sebesar 84 dari kurun waktu 4 tahun lebih, Ini membuktikan bahwa perusahaan industry dasar dan kimia mempunyai transaksi luar

negeri yang banyak sehingga transaksi nilai selisih kurs mempunyai nilai yang banyak.

### 3. Metode Penyajian OCI

Dari hasil penelitian ini menjelaskan bahwa perusahaan sektor industri dasar dan kimia dari jumlah keseluruhan dari total 3 metode tersebut terlihat bahwa metode gabungan yang mendominasi dari semua semua metode.

Adapun hasil dari hipotesis penelitian yang peneliti lakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian uji beda hipotesis pertama menjelaskan bahwa nilai komponen OCI selisih kurs dari kurun waktu 2012-2016 menunjukkan hasil beda.
2. Hasil pengujian uji beda hipotesis kedua menjelaskan bahwa nilai komponen OCI imbalan kerja dari kurun waktu 2012-2016 menunjukkan hasil beda.
3. Hasil pengujian uji beda hipotesis ketiga menjelaskan bahwa nilai komponen OCI revaluasi aset dari kurun waktu 2012-2016 menunjukkan hasil tidak beda.
4. Hasi pengujian uji beda hipotesis keempat menjelaskan bahwa nilai komponen OCI sekuritas tersedia untuk dijual dari kurun waktu 2012-2016 menunjukkan hasil tidak beda.
5. Hasil pengujian uji beda hipotesis kelima menjelaskan bahwa nilai komponen OCI lindung nilai dari kurun waktu 2012-2016 menunjukkan hasil tidak beda.

6. Hasil pengujian uji beda hipotesis keenam menjelaskan bahwa nilai komponen OCI asosiasi dari kurun waktu 2012-2016 menunjukkan hasil tidak beda.
7. Hasil pengujian uji beda hipotesis ketujuh menjelaskan bahwa penyajian komponen OCI selisih kurs dari kurun waktu 2012-2016 menunjukkan hasil tidak beda.
8. Hasil pengujian uji beda hipotesis kedelapan menjelaskan bahwa penyajian komponen OCI imbalan kerja dari kurun waktu 2012-2016 menunjukkan hasil beda.
9. Hasil pengujian uji beda hipotesis kesembilan menjelaskan bahwa penyajian komponen OCI revaluasi aset dari kurun waktu 2012-2016 menunjukkan hasil beda.
10. Hasil pengujian uji beda hipotesis kesepuluh menjelaskan bahwa penyajian komponen OCI sekuritas tersedia untuk dijual dari kurun waktu 2012-2016 menunjukkan hasil tidak beda.
11. Hasil pengujian uji beda hipotesis kesebelas menjelaskan bahwa penyajian komponen OCI lindung nilai dari kurun waktu 2012-2016 menunjukkan hasil beda.
12. Hasil pengujian uji beda hipotesis keduabelas menjelaskan bahwa penyajian komponen OCI Asosiasi dari kurun waktu 2012-2016 menunjukkan hasil tidak beda.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mengambil satu kelompok sektor industri dasar dan kimia beserta dengan subsektor-subsektor didalamnya yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Hasil observasi hanya berlaku untuk sektor industri dasar dan kimia dikarenakan penelitian ini merupakan riset kolaborasi. Temuan perbedaan tidak dapat digeneralisasi untuk keseluruhan sektor industri. Namun secara khusus pembuktian hipotesis berlaku untuk sektor industri dasar dan kimia yang diobservasi.

Penelitian memiliki beberapa keterbatasan dalam melakukan penelitian, terutama karena disebabkan efektivitas dan fokus penelitian. Keterbatasan dalam penelitian meliputi:

- 1 Populasi penelitian terbatas hanya pada perusahaan emiten industri dasar dan kimia yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.
- 2 Periode penelitian terbatas untuk tahun 2012-2015 dan 2016 triwulan 1 dan 2 dengan mendownload Laporan Audit dari setiap emiten dan data yang digunakan Laporan Laba Rugi dan Komprehensif lainnya (OCI) jika emiten menyajikan atau zero data.

## 5.3 Saran

Saran yang direkomendasikan buat penelitian selanjutnya adalah :

- 1 Bagi pemerintah, hasil penelitian ini merupakan informasi penting yang dapat digunakan sebagai salah satu informasi pendapatan pajak karena selisih nilai komponen OCI merupakan objek pajak.

- 2 Bagi investor, hasil penelitian ini memberikan informasi tentang besarnya nilai OCI dimana nilai OCI meskipun secara riil bukan berupa kas namun nilai tersebut dapat merupakan informasi yang mampu menambah nilai perusahaan, misalnya terkait dengan peningkatan nilai asset tetap yang tercermin pada revaluasi asset.
- 3 Bagi peneliti berikutnya, hasil penelitian ini bisa dijadikan acuan bilamana digunakan sebagai riset-riset lanjutan terkait OCI. Faktor apa yang mempengaruhi OCI dan konsekuensi yang diakibatkan oleh informasi OCI.

- 4 Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran terhadap kajian atau lainnya mengenai penyajian *other comprehensive income* (OCI) dan komponennya berdasarkan sub sektor industri yang ada di Indonesia serta dapat memberikan referensi terhadap penelitian-penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahalik. 2015. *PSAK Terkini Berbasis IFRS Terkait OCI VS SAK ETAP*. Jakarta : Cetakan Kedua. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Bahadir, O., & Tolga, B. 2013. "Accounting Policy Options under IFRS: Evidence from Turkey". *Journal of Accounting and Management Information Systems*. Vol 12, No 3. Pp 388–404.
- Bratten. B. Causholli. M.,& Khan. U. 2016. "Usefulness of fair value for predicting banks' future earnings: evidence from other comprehensive income and its components". Vol 21. No. 1 Pp 280-315
- Chambers, Dennis J. "Comprehensive Income Reporting: FASB Decides Location Matters." *CPA Journal* 81.9 22-25
- Casabona, Patrick A, Coville, Timothy. Statement of Comprehensive Income: New Reporting and Disclosure Requirements. *Business Journals*, June, 2014
- Cahyonowati, N., Ratmono, D., (2012), "Adopsi IFRS dan Relevansi Nilai Informasi Akuntansi", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.14, No.2, Nopember 2012, 105-115
- Deol, 2013. "Laba Rugi investigasi keputusan penggunaan laporan laba rugi komprehensif". Kanada.
- Dichev, I. D., Graham, J. R., Harvey, C. R., & Rajgopal, S. 2013. "Earnings quality: Evidence from the field". *Journal of Accounting and Economics*, Vol 56 (2–3), 1–33.

Frendzel, M., & Szychta, A. (2014). "Comprehensive income reporting: empirical evidence" from the Warsaw Stock Exchange : *Social Sciences*, 82(4), 7-16.

Fitzpatrick, M. D., & Moore, T. 2016. "The mortality effects of retirement: Evidence from Social Security eligibility at age 62". [\*Working Papers, Center for Retirement Research at Boston College\*](#) wp2016-7.

Goncharov, I., & Hodgson, A. (2011). Measuring and reporting income in Europe. *Journal of International Accounting Research*, 10(1), 27-59.

Harjinder Deol, Jamal A. & Nazari. 2013. The Decision Usefulness of Comprehensive Income Reporting: Evidence From Canada. January 11, . Pp. 55

Hasnawati, Sri. 2005. "Implikasi Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta.: No.09. (September)

Humayun Kabir, M., & Laswad, F. (2011). "Properties of net income and total comprehensive income" New Zealand evidence.: *Accounting Research Journal*, 24(3), 268–289.

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2011. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Imam, Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 23*, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Jordan, Charles E., & Clark, Stanley J. 2014 "Reporting Preferences Under the Comprehensive Income Standard: Examining Its Use in Practice". *The CPA Journal*, May



Lestari, Y. O. 2011. "Konvergensi International Financial Reporting Standards (IFRS) dan Manajemen Laba di Indonesia". *El Muhasaba* ISSN 2086-1249 Vol 2 NO 2. Hal 1-22.

Nurmala Ahmar dan Mulyadi 2015 "other comprehensive income: an investigation of new accounting information account in indonesian listed firms".

Rima Putri S. W, & Sugeng P 2014. "Penyajian Other Comprehensive Income Pada Laporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Accounting Analysis journal*. Vol.2, No. 3. Pp 31-42

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung : Alfabeta

Tjandra, G. 2014. "Dampak Penerapan PSAK 24(Revisi 2010), FAS 158 dan ED PSAK 24 (Revisi 2013) Imbalan Paskakerja Program Imbalan Pasti". *Media Bisnis*, Vol. 6, No.1, Edisi Maret, Hlm. 1-13.

Wei, X. 2014. "The Case Analysis of Presentation and Disclosure about Other Comprehensive Income". *Applied Mechanics and Materials*, Vols. 687-691, pp 4691-4694.

Yuetang, W., Zheng, S., & Shimin, C. 2001. "Accounting Reform and Quality of Accounting Information: Evidence". *the Chinese Stock Market: Accounting Research*, 7, 002.